



DINAMIKA GOVERNANCE

JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA

<http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/index>

EVALUASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) KEPADA MASYARAKAT DI DESA DAUH PURI KAJA KOTA DENPASAR

I Kadek Indra Pradika Putra¹, Lilik Antarini¹, I Putu Adi Permana Putra¹

¹ Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Warmadewa

*Email Corresponding: ikadekindrapradikaputra@gmail.com

ARTICLE INFORMATION ABSTRACT

Article history:

Received date: 31 Mei 2025

Revised date: 23 Juni 2025

Accepted date: 28 Juli 2025

The (BLT-DD) program is an assistance program issued by the government with the aim of minimizing the gap that occurs in underprivileged communities in each village. This study was conducted to determine the evaluation of the (BLT-DD) program for the community in Dauh Puri Kaja Village, Denpasar City. This study uses a qualitative research approach method with a descriptive approach. This study uses 6 evaluation indicators, namely; Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness, and Accuracy. The data for this study were obtained from observations, interviews with 5 informants, documentation, and other secondary data. Based on the results of the study, it shows that the implementation of the (BLT-DD) program for the community in Dauh Puri Kaja Village, Denpasar City has been carried out quite well in implementing the Regulation of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration (PDTT) of the Republic of Indonesia Number 13 of 2023 concerning Operational Instructions for the Focus of Village Fund Use for the implementation of the (BLT-DD) program in 2024. It is proven that the community feels relieved by the funds provided every month. The implementation has shown the accuracy of the aid targets, the equality of aid that can be distributed by the village to the underprivileged community, and the government that is always responsive to complaints or problems reported by the community. However, there are still obstacles in the form of data from the central government and the village often differing regarding data (KPM), which causes delays in the disbursement of aid at the beginning of the year.

Keywords: Evaluation, Village Fund Direct Cash Assistance Program, Village Fund

ABSTRAKSI

Program (BLT-DD) merupakan program bantuan yang dikeluarkan pemerintah dengan tujuan untuk meminimalisir kesenjangan yang terjadi pada masyarakat kurang mampu disetiap desa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Evaluasi program (BLT-DD) kepada masyarakat di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan 6 indikator evaluasi, yaitu; Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, dan Ketepatan. Data penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dengan 5 orang informan, dokumentasi, dan data sekunder lainnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program (BLT-DD) kepada masyarakat di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar telah dilaksanakan dengan cukup baik dalam mengimplementasikan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDTT) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Operasional Atas Fokus Penggunaan Dana Desa untuk pelaksanaan program (BLT-DD) pada tahun 2024. Terbukti masyarakat merasa diringankan atas dana yang diberikan disetiap bulannya. Pelaksanaan sudah menunjukkan ketepatan dari sasaran bantuan, kemerataan bantuan yang mampu disalurkan oleh pihak desa kepada masyarakat yang kurang mampu, serta pihak pemerintah yang selalu responsif atas keluhan atau permasalahan yang dilaporkan oleh masyarakat. Tetapi, masih adanya kendala masalah data dari pihak pemerintah pusat dan desa sering berbeda mengenai data (KPM) sehingga hal ini menimbulkan adanya keterlambatan waktu pencairan bantuan diawal tahun.

Kata Kunci: Evaluasi, Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, Dana Desa

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia meluncurkan sebuah program Bantuan Sosial (Bansos) sebagai upaya dengan bentuk tindak lanjut dalam membantu masyarakat yang mengalami masalah sosial atau kemiskinan untuk mendorong pemuliharaan kemiskinan nasional. Pada dasarnya, penyaluran bantuan sosial yang diberikan pemerintah merupakan pokok penting dalam bentuk kepedulian untuk memperhatikan dan memperhitungkan permasalahan masyarakat yang mengalami kemiskinan. Bantuan sosial merupakan solusi yang dikeluarkan dalam bentuk bantuan yang disalurkan pemerintah untuk mengatasi urgensi kesenjangan sosial pada masyarakat. Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program bantuan sosial yang memberikan uang tunai kepada masyarakat miskin atau kondisi kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Program (BLT-DD) merupakan program batuan yang memberikan dana atau uang kepada masyarakat yang bersumber dari pagu dana desa yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang dipilih melalui Musyawarah Desa (Musdes) (Rizky Gumelar, 2024). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2023 Tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penyaluran, dan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2024 BAB I Ketentuan Umum pada Pasal 1 Ayat (5) menyatakan bahwa Dana Desa adalah bagian dari *transfer* ke daerah yang diperuntukkan bagi desa dengan tujuan untuk mendukung pendanaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Pemerintah desa mengambil tindakan dan melaksanakan kewajiban dari Kementerian Desa untuk mengurangi angka kemiskinan yang terdampak dari pandemi COVID-19, pemerintah desa menganggarkan dan memberikan bantuan yang bersumber dari dana desa.

Pada tahun 2024, program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tetap berjalan sesuai peraturan Kementerian Desa dan masih dilaksanakan oleh pemerintah untuk mengatasi kemiskinan ekstrem di Indonesia yang dialami masyarakat suatu desa. Besaran bantuan yang diberikan, yaitu Rp 300.000 disetiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang diberikan setiap bulan selama satu tahun. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDTT) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 BAB II Tentang Fokus Penggunaan Dana Desa, menjadi aturan atau

acuan yang dipakai untuk pihak pemerintah desa dalam melaksanakan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar sebagai desa yang berada di pusat Ibukota Provinsi Bali yang merupakan salah satu desa mandiri di Kota Denpasar. Peneliti memilih lokasi disini karena dari permasalahan dan situasi masyarakat yang membuat peneliti ingin menindaklanjuti permasalahan yang ada di desa. Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini sudah dijalankan dari tahun 2020 sampai dengan saat ini oleh pihak desa.

Tabel 1. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar

(Sumber: Data KASI Kesejahteraan Masyarakat, 2024)

No	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	Tahun Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)
1	231	2020
2	154	2021
3	154	2022
4	105	2023
5	105	2024
6	75	2025

Pada data yang tertera di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2020 sampai tahun 2024, tercatat jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mendapatkan bantuan (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar. Pada Tahun 2024 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tercatat penerima Bantuan langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), yaitu sebanyak 105 (KPM) dengan jumlah laki-laki 45 orang dan perempuan 60 orang, membuktikan bahwa disetiap dusun mendapatkan 15 pihak keluarga yang tercatat sebagai pihak (KPM) (Wawancara dengan Bapak Abdul Malik, 2024). temuan informasi dari observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap *stakeholder* di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar mengenai kendala yang dialami pada pelaksanaan program (BLT-DD), yaitu adanya pembaharuan data yang terlalu lama dengan jangka waktu satu tahun sekali yang mempengaruhi data yang dikelola pihak desa terkadang tidak sama dengan data yang turun dari pusat, mengakibatkan (KPM) yang seharusnya diganti karena dianggap sudah mampu dalam hal perekonomiannya ternyata belum dihapus dengan (KPM) terbaru yang seharusnya mendapatkan bantuan tersebut (Wawancara dengan Bapak Abdul Malik, 2024). Fenomena yang disebutkan di atas, dari tahap pendataan masyarakat

sampai dengan penyaluran bantuan kepada (KPM) perlu adanya tindak lanjut untuk mengetahui program ini berjalan dengan efektif dan sesuai dengan mekanisme yang ada. Efektivitas kebijakan menjadi bentuk penilaian atas proses dan implementasi kebijakan untuk mengetahui keberlangsungan kebijakan (Putra 2022). Hal ini sejalan dengan tujuan riset untuk memastikan sasaran yang akurat kepada (KPM) dalam menilai pelaksanaan program yang bisa dikatakan sudah baik dan efektif dalam implementasi program yang dijalankan oleh pihak desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2009) dalam (Sugiyono, 2024) menjelaskan penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna prilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dan bersifat studi kasus yang dikaji secara kualitatif dan diperkuat dengan data yang dianalisi kemudian dideskripsikan berbentuk uraian naratif untuk mengevaluasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) kepada masyarakat di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar pada tahun 2024. Lokasi penelitian ini terletak di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Pada observasi, peneliti menggunakan observasi non partisipatif yaitu melakukan pengamatan tanpa ikut serta dalam pelaksanaan program (BT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar. Sedangkan model wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara campuran dengan menggabungkan terstruktur dan penambahan pertanyaan jika diperlukan pada saat wawancara. Terdapat dua sumber data pada penelitian ini, yaitu data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hasil dari observasi dan wawancara secara mendalam terhadap pihak yang terlibat dan berperan dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar, yaitu; Perbekel Desa Dauh Puri Kaja, KASI Kesejahteraan Masyarakat, dan 3 (tiga) masyarakat atau pihak (KPM) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini yaitu berupa dokumen, catatan, ataupun laporan kegiatan dari pelaksanaan program (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar dan berbagai data penunjang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pihak Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar memiliki harapan besar dari pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) mampu memberikan dampak yang baik dalam membantu meringankan beban ekonomi yang dialami masyarakat kurang mampu dan terbilang miskin di desa. Pelaksanaan program (BLT-DD) ini memiliki berdampak yang baik dalam memperhatikan keadaan pihak keluarga dimasyarakat di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar yang mengalami kesenjangan atau kemiskinan. Adapun hasil dari penelitian mengenai Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Kepada Masyarakat di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar dengan menggunakan indikator evaluasi kebijakan menurut William N Dunn (2003) dalam (Marchania, 2024).

Efektivitas

Hasil temuan peneliti membuktikan bahwa pelaksanaan program (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar sudah mampu dikatakan efektif. Karena dilihat dari bantuan yang disalurkan sudah mampu memberikan dampak baik yang diterima oleh masyarakat kurang mampu dalam membantu menopang dan menambah cadangan dana tambahan untuk pembiayaan kebutuhan keluarga. Penerapan mekanisme, penetapan kriteria, acuan syarat-syarat, dan SOP sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan peraturan dan kebijakan tentang program (BLT-DD). Tetapi, masih adanya keluhan pihak desa karena masih sering adanya perbedaan data yang diberikan oleh pemerintah pusat, sedangkan data dari desa sudah selalu diupdate dan diperbaharui data (KPM) secara berkala. Lamanya waktu pembaharuan data (KPM) selama satu tahun sekali oleh pemerintah pusat yang mengakibatkan permasalahan tersebut terjadi. Permasalahan tersebut perlu ditindaklanjuti agar kendala-kendala yang dialami semakin sedikit terjadi pada pelaksanaan selanjutnya.

Adanya penyampaian pendapat berikutnya, disampaikan oleh dari salah satu masyarakat Desa Dauh Puri Kaja yang termasuk ke dalam data (KPM) dengan menyampaikan keterlibatan masyarakat dalam program ini sangat dikutsertakan dalam pelaksanaannya. Pernyataan sebagai berikut:

“Terlibatnya masyarakat dalam program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini sangat diperhatikan, baik dari pendataan sampai dengan pelaksanaan (Musdes). Saya menganggap pelaksanaan program ini sudah berjalan dengan baik di Desa Dauh Puri Kaja dalam memperhatikan

masyarakat-masyarakat yang terbilang miskin dan kesusahan ekonomi. Dampaknya sangat terasa bagi saya seperti dana yang saya terima saya gunakan untuk membeli kebutuhan seperti kebutuhan pokok untuk makanan keluarga". (**Wawancara bersama Hariyani selaku pihak KPM dari Masyarakat Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar, 2025.**)



Gambar Pemberian Dana Bantuan Kepada (KPM)

(Sumber: Arsip Laporan Kegiatan Program BLT-DD, 2024)

Pernyataan di atas diungkapkan secara langsung oleh saudari Hariyani sebagai masyarakat yang terdata dalam Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merasakan dampak yang baik dalam membantu meringankan beban yang dialami keluarga. Bantuan yang diberikan tidak banyak sekali jumlahnya, tetapi dampak sudah mampu untuk membantu meringankan sedikit beban yang ditanggung pihak keluarga penerima bantuan ini.

Efisiensi

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan penelitian di atas, dijelaskan hasil temuan peneliti pada indikator efisiensi yang menyatakan bahwa pelaksanaan program (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja belum mampu dikatakan efisien karena masih adanya temuan keterlambatan dari penyaluran dana bantuan yang terjadi diawal tahun pada bulan Januari dan Februari. Pencairan bantuan pada bulan Januari dan Februari sering dijadikan satu pelaksanaannya pada bulan Maret. Jika dibiarkan akan berpotensi meningkatkan ketidakstabilan ekonomi di tingkat keluarga dan berpengaruh terhadap adanya kesenjangan sosial yang terjadi di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar. Permasalahan tersebut diakibatkan oleh pelaporan yang harus diselesaikan oleh pihak desa terlambat untuk dirampungkan dan berdampak terhadap keterlambatan waktu pencairan dana bantuan kepada pihak (KPM). Penugasan SDM untuk membantu KASI Kesejahteraan Masyarakat terbilang masih kurang untuk mengeksekusi pelaksanaan program yang dijalankan. Penggunaan SDM yang harus diperhatikan secara merata dan efektif dengan menyesuaikan jumlah dan tupoksi tugas yang sesuai dengan keperluan. Supaya tidak ada lagi masalah

mengenai pelaporan terlambat diselesaikan dan berdampak pada penyaluran dan pencairan dana yang ikut terhambat.

Pendapat tersebut disampaikan langsung pada saat wawancara bersama Bapak Abdul Malik selaku KASI Kesejahteraan Masyarakat Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar yang menyatakan bahwa:

“Saya sebagai KASI, saat pembuatan kelengkapan pelaporan terkadang merasa kewalahan untuk menyelesaikan pelaporan. Karena saya hanya memiliki dua staf yang bertugas sebagai dokumentasi segala kegiatan dalam pelaksanaan program (BLT-DD) dan satunya bertugas untuk menyelesaikan pelaporan hasil kegiatana program (BLT-DD). Kendala yang sering terjadi pada saat akhir tahun, terjadi keterlambatan penyelesaian pelaporan yang mengakibatkan berdampak pada dana yang turun pada awal tahun dipelaksanaan berikutnya. Berdampak pada pencairan dana yang harus disalurkan disetiap bulannya menjadi terhambat di awal tahun pada bulan Januari dan Februari”. (**Wawancara bersama Bapak Abdul Malik selaku KASI Kesejahteraan Masyarakat Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar, 2025.**)

Menurut pernyataan di atas yang sampaikan langsung oleh Bapak Abdul Malik menjelaskan bahwa masih adanya kendala yang dialami dalam tupoksi staf dan jumlah SDM yang bertugas untuk membantu dan menyelesaikan segala keperluan dalam pelaporan pelaksanaan program (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar. Dilihat dari jumlah dan penugasan staf atau SDM memang terlihat cukup sedikit dan belum efisien untuk membantu dalam penyelesaian pelaporan dari program (BLT-DD). Dampak yang terjadi sangat berpengaruh dalam proses pencairan dana yang dilakukan pada pelaksanaan program (BLT-DD) diawal tahun.

Kecukupan

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan penelitian di atas, dijelaskan hasil dari temuan peneliti pada indikator kecukupan menyatakan bahwa dampak yang diterima oleh masyarakat dari bantuan program (BLT-DD) sudah dirasa cukup membantu dan berdampak baik untuk membantu dalam pembiayaan kebutuhan pokok keluarga pihak (KPM). Tetapi, untuk memenuhi kebutuhan seperti pendidikan anak dirasa masih kurang dama membantu membiayainya. Besaran dana bantuan yang diberikan senilai Rp.300.000 disetiap bulannya. Masyarakat mengharapkan pihak desa lebih mempertimbangkan dan memperhatikan keadaan dimasing-masing keluarga penerima bantuan dan besaran dana bantuan yang diberikan, karena kebutuhan atau

keperluan dari setiap keluarga pasti memiliki tanggungan dan pengeluaran yang berbeda disetiap kebutuhan keluarganya.

Penyampaian ini diungkapkan langsung oleh saudari Hariyani selaku masyarakat yang terdaftar dalam data penerima bantuan atau (KPM) dengan menyatakan bahwa:

“Dana yang diberikan sudah membantu beberapa keperluan pokok dikeluarga saya. Pemberian bantuan yang diberikan disetiap bulannya memberikan tunjangan bagi saya dan keluarga dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan seperti beras, sayur, ataupun bahan makanan lainnya. Tetapi, untuk biaya sekolah anak menurut saya belum bisa untuk membantu dalam pembiayaannya”. (**Wawancara bersama Hariyani selaku pihak KPM dari Masyarakat Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar, 2025.**)



Gambar Pemberian Dana Bantuan Kepada (KPM)

(Sumber: Arsip Laporan Kegiatan Program BLT-DD, 2024)

Pernyataan di atas diungkapkan secara langsung oleh saudari Hariyani yang menyatakan bahwa dana yang diberikan dari program (BLT-DD) hanya bisa memenuhi kebutuhan pokok dari pihak keluarga (KPM). Untuk kebutuhan yang lain seperti pembiayaan sekolah anak masih terbilang kurang dalam pemenuhannya. Masih adanya ungkapan dari pihak (KPM) yang merasa bahwa besaran dana yang diberikan.

Pemerataan

Hasil temuan dari peneliti menjelaskan bahwa pelaksanaan pendataan sudah dijalankan dengan baik dan yang dibuktikan dengan pelaksanaan berkala dengan maksimal dilakukan oleh Kepala Dusun (Kadus) untuk mendata masyarakat kurang mampu dimasing-masing dusunnya. Pembaharuan data yang terus dilakukan oleh pihak desa secara berkala selama enam bulan sekali dengan ditambahkan pelaksanaan survei lapangan yang dilakukan oleh pihak desa secara berkala. Pelaksanaan penyaluran bantuan sebesar Rp. 300.000 sudah diberikan kepada semua pihak (KPM) disetiap dusunnya sudah merata disalurkan pada tahun 2024 yang dibuktikan dengan laporan kegiatan dan bukti dokumentasi sudah menerima bantuan dana oleh pihak desa kepada pihak (KPM). Tetapi, kegiatan sosialisasi yang harus dilaksanakan secara teratur agar penyebaran informasi sampai kepada semua

lapisan masyarakat di Desa Dauh Puri Kaja. Jadi, untuk temuan ini sudah bisa dikatakan baik dan merata melihat dari penyaluran bantuan yang sudah merata kepada semua pihak (KPM) pada tahun 2024. Penerapan mekanisme pendataan pihak masyarakat kurang mampu sudah dilaksanakan secara maksimal, tetapi belum sepenuhnya maksimal pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi dari program (BLT-DD).

Pendapat tersebut disampaikan langsung pada saat wawancara bersama Bapak Abdul Malik selaku KASI Kesejahteraan Masyarakat Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar yang menyatakan bahwa:

“Untuk kemeratan pemberian bantuan, kami menyesuaikan dengan besaran pagu desa disetiap tahunnya. Dauh Puri Kaja memiliki pagu desa sebesar Rp. 1.946.729.000,00 dengan alokasi dana ke dalam program (BLT-DD) itu sebesar Rp. 378.000.000,00. Jadi, kami harus menyesuaikan dengan besaran dana tersebut untuk pelaksanaan program (BLT-DD) pada tahun 2024. Untuk pencairan dan bantuan dengan jumlah Rp. 300.000 disetiap bulannya dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember sudah tersalurkan secara merata kepada pihak (KPM) yang terdata disetiap dusun pada tahun 2024”. (**Wawancara bersama Bapak Abdul Malik selaku KASI Kesejahteraan Masyarakat Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar, 2025.**)



Gambar Data Penerimaan Dana (BLT-DD) Tahun 2024

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2025)

Menurut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Abdul Malik dan didukung dengan data primer di atas menjelaskan bahwa kemerataan penyaluran bantuan dari program (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja sudah tersalurkan secara merata kepada pihak (KPM) pada tahun 2024. Pihak desa selalu memastikan dan mengawasi tahap penyaluran bantuan ini agar tepat serta merata kepada pihak penerima bantuan. Jumlah kuota disetiap dusun di Desa Dauh Puri Kaja menyesuaikan dengan besaran dana pagu desa yang ditetapkan dan dialokasikan untuk program (BLT-DD). Jadi, pihak desa selalu memastikan tahap seleksi terlaksana akurat dengan melihat masyarakat yang memenuhi kriteria, syarat, ataupun ketentuan dari aturan yang ada untuk memilih pihak yang

masuk ke dalam data (KPM) tersebut benar-benar memenuhi semua ketentuan yang mengatur. Kemerataan dari sasaran bantuan ini sangat diprioritaskan untuk masyarakat yang mengalami kemiskinan, anggota keluarga yang tidak lagi punya mata pencaharian atau sudah lansia, dan penyandang disabilitas.

Responsivitas

Hasil temuan dari peneliti menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan program (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar, pihak desa sudah menjalankan tugas dan wewenangnya untuk memberikan pelayanan yang responsif dan menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Tanggapan atau respon yang diberikan oleh pemerintah desa sudah terbilang baik dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan sudah mampu diterapkan secara maksimal oleh pihak desa. Terbukti dari penyediaan ruang perbekel yang dipakai tempat mediasi untuk masalah yang dialami masyarakat, penyediaan kotak saran *offline* di kantor desa dan penyediaan kotak saran *online*, dan masyarakat bisa langsung melakukan penyampaian pelaporan kepada Kepala Dusun (Kadus) di masing-masing dusunnya. Jadi, temuan ini sudah bisa dikatakan baik sesuai dengan data informan penelitian yang diperoleh pada saat wawancara.

Berikut pernyataan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Abdul Malik selaku KASI Kesejahteraan Masyarakat Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar dari hasil wawancara langsung yang menyatakan bahwa:

“Pihak desa memiliki cara untuk menanggapi keluhan dengan cara menyediakan kotak saran, melaporkan langsung kepada pihak Kepala Dusun dimasing-masing dusun, menyampaikan keluhan pada saat (Musdes), atau dengan datang langsung ke kantor desa. Kami menerapkan cara tersebut untuk mengayomi dan memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat”. (**Wawancara bersama Bapak Abdul Malik selaku KASI Kesejahteraan Masyarakat Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar, 2025**).



Gambar Penyampaian Pelaporan dari pihak Masyarakat

(Sumber: Arsip Laporan Desa Dauh Puri Kaja, 2024)

Penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Abdul Malik dan didukung oleh data sekunder di atas menyatakan

bahwa dari adanya keluhan yang disampaikan oleh masyarakat seperti permasalahan yang dialami masyarakat tentang program (BLT-DD) ini, pihak desa selalu berusaha memberikan pemahaman dan solusi yang baik kepada masyarakat. Keluhan yang disampaikan, yaitu; masyarakat merasa kurang dengan dana bantuan yang diberikan dari program (BLT-DD) tersebut. Pihak desa menanggapi secara humanis dengan menjelaskan atau menyampaikan dengan baik sesuai keadaan dan ketentuan yang ada. Semua disampaikan agar ketransparan dari program ini benar terbukti adanya. Beberapa masyarakat pasti merasakan keluhan dan kendala yang dialami dan perlu didengarkan oleh pihak desa tentang informasi yang terkadang belum merata tersampaikan kepada masyarakat. Mendengar keluhan ataupun masukan dari masyarakat penting ditanggapi oleh pihak desa agar jalannya program dapat terus berkembang lebih baik lagi dan mampu memberikan cara penyelesaian dari keluhan yang ada dimasyarakat.

Ketepatan

Hasil temuan yang didapatkan peneliti dalam menilai pelaksanaan program (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar, yaitu sudah terbukti terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Pernyataan tersebut dibuktikan langsung dari dampak yang dirasakan oleh masyarakat dalam membantu meringankan dalam pembentukan kebutuhan pokok keluarga dari masyarakat yang terbilang kurang mampu di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar. Bantuan ini memiliki dampak yang baik dalam membantu penerima bantuan, apalagi kepada pihak keluarga yang hanya bergantung pada dana bantuan yang diberikan. Penyampaian pendapat dari beberapa informan penelitian di atas membuktikan bahwa pelaksanaan program (BLT-DD) sudah bisa dikatakan tepat kepada pihak masyarakat kurang mampu yang harus dibantu di desa. Masyarakat berharap kepada pihak desa dalam pelaksanaan program selanjutnya, ketepatan data dan pihak masyarakat yang menerima bantuan terus diperhatikan, lebih dimaksimalkan, dan dipastikan agar tidak ada masyarakat yang termasuk golongan miskin dan harus dibantu, tetapi tidak terdata dalam penerima bantuan.

Penilaian ketepatan yang disampaikan sudah memberikan bukti langsung dalam implementasi program yang dirasakan oleh masyarakat. Pendapat selanjutnya diungkapkan oleh saudari Hariyani yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya, program (BLT-DD) ini sangat bermanfaat. Apalagi dimasa-masa sulit seperti

sekarang. Karena saya juga bergantung dengan bantuan yang diberikan dari program (BLT-DD). Saya menilai adanya program ini sangat tepat dilaksanakan oleh pihak desa karena saya sendiri merasakan dampak dari adanya program ini sangatlah bermanfaat". (**Wawancara bersama Hariyani selaku pihak KPM dari Masyarakat Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar, 2025.**)

Melihat dari pernyataan yang disampaikan oleh saudari Hariyani di atas yang menjelaskan bahwa adanya bantuan program (BLT-DD) ini terbukti memberikan manfaat dan tepat untuk membantu pihak keluarga kurang mampu di Desa Dauh Puri Kaja apalagi pihak keluarga yang hanya bergantung dengan adanya bantuan ini saja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) kepada masyarakat di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar yang menyatakan bahwa pelaksanaan program (BLT-DD) yang dilaksanakan di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar sudah bisa dinilai efektif, dibuktikan dengan dampak keringanan beban yang dirasakan masyarakat atas dana yang disalurkan. Dana tersebut terbukti membantu pihak (KPM) dalam menambah cadangan persiapan dana untuk pembiayaan kebutuhan keluarga sehari-hari, terutama dalam masa-masa sulit seperti saat ini. Pelaksanaan yang diterapkan oleh pihak desa sudah terbukti mengikuti SOP acuan dari Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDTT) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Operasional Atas Fokus Penggunaan Dana Desa untuk pelaksanaan program (BLT-DD) pada tahun 2024 dengan penerapan alur mekanisme, ketentuan kriteria, syarat-syarat yang sudah diterapkan dengan baik. Tetapi, masih adanya beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Seperti Masih adanya keluhan yang dialami pihak *stakeholder* desa karena sering terjadinya perbedaan data (KPM) yang dimiliki pihak pemerintah pusat karena pembaharuan data yang terbilang lama yaitu satu tahun sekali. Waktu dari penyaluran program (BLT-DD) ini terbilang masih mengalami keterlambatan dari jadwal yang ditetapkan dan belum efisien. Karena penyelesaian pelaporan yang hanya dikerjakan oleh dua staf saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Laporan Kegiatan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar. (2024). *Dokumentasi Kegiatan Program (BLT-DD) Tahun 2024.*
- Feny Rita Fiantika, M. W. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- KASI Kesejahteraan Sosial Masyarakat Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar. (2024). *Laporan pelaksanaan program (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar.*
- Marchania, A. D. (2024). Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Komponen Pendidikan Di Desa Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Evaluasi Program Keluarga Harapan*, 451-464.
- Masyarakat Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar. (2024). *Data tentang pelaksanaan program (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar.*
- Rizky Gumelar, E. S. (2024). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. *Jane (Jurnal Administrasi Negara)*, 86-94.
- Siti Maryam, H. R. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Tahun 2020 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pulung Rejo. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, 50-72.
- Skripsi, P. (2023). Pedoman Skripsi Ilmu Administrasi Negara 2023.
- Sugiyono, P. D. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDTT) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Operasional Atas Fokus Penggunaan Dana Desa untuk Pelaksanaan Program (BLT-DD) pada Tahun 2024.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial di Lingkungan Kementerian Sosial Pada bab I Ketentuan Umum pasal 1 ayat (3).
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 145 dan 146 Tahun 2023 Tentang pengelolaan dan Pengalokasian Dana Desa

- Setiap Desa, Penyaluran, Dan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2024.
- Peraturan Perbekel Desa Dauh Puri Kaja Nomor 1 Tahun 2024 Teantang Penetapan Daftar Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar Tahun Anggaran 2024.
- Perbekel Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar. (2024). *Laporan pelaksanaan program (BLT-DD) di Desa Dauh Puri Kaja Kota Denpasar.*
- Putra, I Putu Adi Permana. 2022. “Efektivitas Program Kali Bersih (PROKASIH) Di Tukad Bindu Kelurahan Kesiman Kota Denpasar.” *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)* 2(1): 13–20.
- V. Wiratna Sujarweni. (2024). *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.